

PERAN FESTIVAL TARI KREASI (DE FEST) DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA TINGKAT SEKOLAH MENEGAH ATAS (SMA) SEDERAJAT SE-SULAWESI SELATAN- SULAWESI BARAT

Bidang Pengkajian Dan Pengkaryaan

dearstudio@unm.ac.id

Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

dE Fest merupakan ajang festival seni tari kreasi yang diselenggarakan oleh Lembaga dE Art Studio di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Kegiatan ini diikuti oleh berbagai tim tari dari SMA sederajat se-Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, masing-masing didampingi oleh pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan, bentuk apresiasi, serta dampak kegiatan dE Fest terhadap pengembangan kreativitas dan kepercayaan diri siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dE Fest tidak hanya menjadi ruang kompetisi, tetapi juga wadah pembelajaran nonformal yang memperkuat karakter, kepercayaan diri, serta apresiasi seni. Kegiatan ini berdampak positif terhadap pengembangan kreativitas, motivasi, dan semangat pelestarian budaya di kalangan generasi muda.

Kata Kunci: Seni, Kreativitas, Kepercayaan Diri, Festival, De Fest.

ABSTRACT

dE Fest is a creative dance festival organized by the dE Art Studio at the Faculty of Art and Design, Makassar State University. The event brings together high school-level dance teams from South and West Sulawesi, each accompanied by mentors. This study aims to describe the implementation process, forms of appreciation, and the impact of dE Fest on the development of creativity and self-confidence among students. A descriptive qualitative method was used through observation, interviews, and documentation. The results show that dE Fest functions not only as a competition but also as a platform for learning, cultural appreciation, and artistic character-building. The festival positively contributes to students' creativity, motivation, and confidence in the field of performing arts.

Keywords: Art, Creativity, Self-Confidence, Festival, De Fest.

PENDAHULUAN

Seni tari merupakan salah satu bentuk ekspresi budaya yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kreativitas, dan identitas generasi muda. Melalui kegiatan seni, peserta didik tidak hanya belajar tentang estetika gerak, tetapi juga disiplin, kerja sama, serta kemampuan berekspresi di hadapan publik. Dalam konteks pendidikan, seni berfungsi sebagai media pembentukan kepribadian dan sarana pengembangan potensi diri yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif, berani mengambil keputusan, serta mampu mengekspresikan gagasan secara bebas dan bermakna. Kreativitas merupakan salah satu aspek fundamental dalam dunia seni, termasuk seni tari. Menurut Munandar (2012), kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan kombinasi baru yang orisinal dan bermakna berdasarkan informasi atau pengalaman yang telah ada sebelumnya. Guilford (1988) juga menjelaskan bahwa kreativitas melibatkan kemampuan berpikir divergen, yaitu kemampuan menghasilkan serta menciptakan karya yang unik dan komunikatif di atas panggung.

Selain kreativitas, aspek kepercayaan diri menjadi komponen penting dalam proses berkesenian. Individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan berani menampilkan kemampuannya dan siap menghadapi penilaian publik. Menurut Bandura (1997), kepercayaan diri berhubungan erat dengan konsep self-efficacy, yaitu keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan guna mencapai hasil tertentu. Hal senada disampaikan oleh Ghufroon dan Risnawati (2010), bahwa rasa percaya diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan diri sendiri, sehingga berani bertindak dan mengambil keputusan. partisipasi dalam kegiatan seni pertunjukan mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa SMA karena mereka terbiasa tampil di depan public (Lestari 2014). Dalam konteks festival tari, rasa percaya diri ini menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan penampilan peserta di atas panggung.

Festival seni tari kreasi, seperti dE Fest, merupakan wadah yang mempertemukan siswa dari berbagai sekolah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat untuk mengekspresikan kreativitas, membangun jaringan, serta mengasah kemampuan komunikasi dan kerja sama tim. Penelitian oleh Nuryadin (2015) menegaskan bahwa festival seni di kalangan pelajar berfungsi sebagai media apresiasi dan pembelajaran nonformal yang berdampak positif pada perkembangan kepribadian. Festival seni sendiri memiliki fungsi sosial, edukatif, dan kultural. Menurut Hidayat (2016), festival adalah bentuk kegiatan budaya yang berfungsi sebagai media apresiasi, pelestarian, dan pengembangan seni. Festival memberikan ruang bagi seniman, pelajar, maupun masyarakat untuk mengekspresikan diri sekaligus memperkuat rasa kebersamaan dan identitas lokal. Oleh karena itu, keberadaan dE Fest sebagai festival seni tari kreasi menjadi ajang penting yang tidak hanya berorientasi pada kompetisi, tetapi juga pada pembelajaran sosial dan budaya. banyak ide atau solusi terhadap suatu permasalahan dengan cara yang fleksibel dan orisinal. Dengan demikian, dalam konteks dE Fest, kreativitas peserta tercermin dalam kemampuan mereka mengeksplorasi gerak, mengolah tema budaya, memadukan musik, BKMF DE ART STUDIO Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar (FSD UNM) hadir sebagai wadah organisasi kemahasiswaan yang menampung, mengembangkan, dan memfasilitasi berbagai potensi seni mahasiswa. DE ART STUDIO tidak hanya sekadar tempat bernaung, tetapi juga menjadi laboratorium kreativitas yang mendorong anggotanya untuk terus berinovasi, berkarya, serta berkolaborasi lintas bidang seni. Sebagai salah satu upaya mengaktualisasikan visi tersebut, lahirlah gagasan untuk menyelenggarakan sebuah festival seni yang diberi nama “DE FEST”. Nama ini merupakan gabungan dari kata “dE”, yang merujuk pada identitas DE ART STUDIO, dengan kata “Fest” yang berasal dari istilah festival. Pemilihan kata “festival” bukan tanpa alasan, karena festival dE Fest sebagai festival seni tari kreasi hadir sebagai wadah aktualisasi diri bagi pelajar tingkat SMA sederajat di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang unjuk bakat, tetapi juga ruang pembelajaran nonformal yang mempertemukan dunia pendidikan dengan dunia kreatif. Melalui dE Fest, siswa berkesempatan mengasah keterampilan berpikir kreatif, berani bereksperimen dengan ide baru, serta menampilkan karya yang mencerminkan budaya dan identitas daerahnya masing-masing. festival mengandung makna perayaan, kompetisi, pertunjukan, sekaligus pertemuan kreatif yang menampung berbagai bentuk ekspresi seni. Dengan demikian, dE Fest tidak hanya sekadar sebuah acara, tetapi merupakan momentum penting untuk menghidupkan atmosfer kesenian di lingkungan kampus maupun masyarakat umum.

Dengan menggabungkan nilai akademis, kreatif, dan kultural, dE Fest diharapkan mampu menjadi wadah pembelajaran yang komprehensif. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penikmat seni, melainkan juga sebagai pencipta, pengelola, sekaligus pelaku budaya

yang aktif dalam melestarikan dan mengembangkan kesenian di era modern. Oleh karena itu, pelaksanaan dE Fest memiliki makna yang mendalam, tidak hanya sebagai sebuah festival, tetapi juga sebagai langkah maju untuk menghidupkan seni di tengah kehidupan kampus dan masyarakat luas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana peran festival dE Fest dalam meningkatkan kreativitas dan percaya diri siswa SMA se Sulawesi Selatan -sulawesi Barat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami makna dan dampak kegiatan dE Fest terhadap peserta. Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dari sudut pandang subjek penelitian. Makna dalam penelitian ini diartikan sebagai nilai-nilai yang terkandung dan dihayati peserta melalui pengalaman mereka mengikuti dE Fest. Menurut Koentjaraningrat (1990), makna merupakan hasil interpretasi individu terhadap suatu simbol atau peristiwa yang memberi nilai pada kehidupannya.

Dampak diartikan sebagai perubahan perilaku, sikap, dan kemampuan setelah mengikuti kegiatan. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa dampak adalah perubahan positif maupun negatif yang muncul sebagai hasil dari suatu kegiatan atau program tertentu. Lokasi penelitian berada di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, tempat diselenggarakannya dE Fest 2025 pada 10 Oktober 2025. Subjek penelitian meliputi peserta lomba tari kreasi dari SMA sederajat se-Sulawesi Selatan dan Barat. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi (foto dan video kegiatan). Analisis data menggunakan model Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1:Kunjungan dan Persiapan Kegiatan

Panitia dE fest yang tergabung dalam BKMF dE Art Studio melakukan audiensi dengan rektor UNM, Prof. Dr. H. Karta Jayadi, M. Sn, membahas dukungan terhadap pelaksanaan festival tingkat SMA sederajat se-sulawesi Selatan-sulawesi Barat. Rektor memberikan apresiasi dan dukungan penuh, bahkan memberikan penghargaan bebas tes masuk Fakultas Seni dan Desain khususnya program studi seni tari dan sendratasik bagi sang juara pertama pada kegiatan dE fest 2025. Hal ini menjadi bentuk penghargaan akademik yang memotivasi peserta untuk terus berkarya di bidang seni.



Gambar 2:Ketua dE fest 2025

Salah satu agenda utama pada tahun ini adalah lomba tari kreasi tingkat SMA/MA/SMK/ se-sulawesi Selatan dan barat yang di gelar pada tanggal 10 oktober 2025.Ketua panitia dE fest ziahul haq menjelaskan bahwa lomba ini tidak hanya menjadi sarana untuk bakat ,tetapi juga kesempatan emas bagi para pelajar untuk menapaki masa depan di dunia seni”Kami ingin memberikan ruang bagi anak-anak muda sulselbar untuk berkreasi,sekaligus membuka pintu mereka menuju jenjang Pendidikan tinggi di bidang seni pertunjukan ujarnya”.Sebagai bentuk apresiasi ,para pemenang kegiatan akan mendapatkan hadiah dengan total sebesar Rp.10.000.000.

Kegiatan dE fest 2025 ini dilaksanakan di Baruga Colliq Pujie yang berlokasi di fakultas Seni dan Desain.Kegiatan ini dihadiri langsung oleh perwakilan dinas Kebudayaan Sulawesi Selatan dan dekan Fakultas seni dan Desain Dr.Andi Ihsan,S.Sn,M.Pd sekaligus membuka acara kegiatan lomba dE fest 2025 ,dimana kegiatan dE fest berlangsung dengan arahan dari Pembina BKMF dE Art Studio M.Muhlis.Lugis,S.Pd,m.Sn serta ketua umum BKMF dE Art Studio Firmansyah .

Kegiatan lomba dE fest terdaftar 15 peserta dari dua provinsi Sulawesi Selatan-sulawesi Barat yang mengikuti kegiatan dE fest 2025, Setiap tim menampilkan karya tari kreasi yang mengangkat cerita rakyat yang dikembangkan secara kreatif. Penilaian dilakukan oleh dewan juri yang terdiri dari akademisi dan praktisi seni berpengalaman.



Gambar 3:Peserta lomba dE fest 2025

Kegiatan dE fest 2025 telah berhasil dilaksanakan selama 2 hari,pada hari pertama para peserta menampilkan karya-karya terbaik dari setiap tim ,pada hari kedua telah

dilaksanakan malam penganugerahan bagi para peserta yang berhasil meraih juara serta juara harapan yang diberikan langsung oleh WD3 fakultas Seni dan Desain Bapak Pangeran Paita Yunus, M.Sn. Berikut daftar peserta yang berkompetisi di kegiatan dE fest 2025 antara lain UPT SMA Negeri 3 Sinjai, SMA Negeri 5 Makassar, MAN 1 Kota Makassar, SMAS DDI Mapilli, SMKN 3 Bantaeng, MAN pinrang, UPT SMA Negeri 1 Barru, SMAN 3 Toraja Utara, SMAN 1 Bulukumba, SMAN 1 Polewali, UPT SMA 1 Takalar, UPTD SMAN 1

Wonomulyo, MAN 2 Makassar, SMK Kesehatan terpadu Mega Resky, SMAN 5 Luwu timur. Para peserta dari dua provinsi telah mengikuti kegiatan dE fest 2025. Dalam kegiatan ini Para pemenang terdiri dari Juara I SMAN 7 Pinrang, Juara II SMAN 1 Polewali, Juara III SMAS DDI Wonomulyo, Harapan I SMAN 5 Makassar, Harapan II SMAN 3 Sinjai, Harapan III SMAN 3 Toraja Utara. Kemenangan para sekolah tersebut mencerminkan kualitas pertunjukan yang tidak hanya kuat secara teknis, tetapi juga berhasil menghidupkan narasi dan interpretasi budaya lokal dalam bentuk seni tari Peserta dE fest keseluruhan yang telah melakukan perlombaan akan diberikan penghargaan berupa sertifikat sebagai peserta lomba dE fest 2025 yang dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



Gambar 4: wawancara

Pengurus BKMF dE Art Studio Afri Elaeli Dewi melakukan wawancara kepada para peserta yang telah mengikuti kegiatan dE fest 2025. Ujarnya “Apa yang peserta rasakan pada saat mengikuti kegiatan dE fes?”, Apakah kegiatan dE fest memberikan makna dan dampak yang baik untuk meningkatkan kreativitas dan kepercayaan dalam dirinya?”. Dari hasil wawancara peserta terdapat dampak dari kegiatan dE Fest terhadap Kreativitas dan kepercayaan diri siswa mengikuti kegiatan dE fest 2025 selain sebagai ajang kompetisi, dE fest juga memberikan pengalaman personal dan emosional bagi para peserta. Berdasarkan hasil wawancara, kegiatan ini dinilai mampu memberikan motivasi, keberanian, serta ruang untuk mengeksplorasi kemampuan diri dalam bidang seni tari. Dari hasil wawancara dengan peserta, mereka mengakui bahwa dE Fest memberikan pengalaman berharga dalam meningkatkan kepercayaan diri dan kreativitas. Sendi Aulia dari SMA 7 Pinrang menyatakan bahwa kegiatan ini membuatnya lebih percaya diri dan melatih kekompakan dalam tim. Nita dari SMAN 5 Makassar merasa bangga dapat tampil di hadapan banyak penonton dan dinilai oleh juri profesional, sehingga meningkatkan kreativitas dan kepercayaan dirinya untuk dapat mengikuti perlombaan -perlombaan tari untuk

mendapatkan lebih banyak ilmu, sementara Najwa dari MAN Pinrang menyebut bahwa pengalaman pertama tampil di dE Fest menjadi titik awal yang mendorongnya untuk terus berprestasi di dunia tari.

Temuan ini memperlihatkan bahwa dE Fest bukan hanya ajang kompetisi, tetapi juga wadah pembelajaran karakter melalui seni. Kegiatan ini menumbuhkan keberanian, daya cipta, tanggung jawab, serta kerja sama dalam tim. Proses persiapan dan penampilan di panggung melatih peserta untuk menghadapi tekanan sekaligus mengekspresikan nilai-nilai estetika dengan percaya diri.

Selain itu, keterlibatan mahasiswa sebagai panitia penyelenggara menunjukkan keberhasilan pendidikan seni dalam melatih kepemimpinan, tanggung jawab sosial, serta kemampuan manajerial. Sinergi antara mahasiswa, dosen pembina, rektor, dan peserta sekolah menengah memperlihatkan bahwa dE Fest adalah contoh nyata kolaborasi akademik dan budaya yang berorientasi pada pembinaan generasi muda.

KESIMPULAN

Pelaksanaan dE Fest 2025 oleh BKMF dE Art Studio Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terbukti menjadi wadah strategis dalam meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri siswa SMA sederajat. Kegiatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk menyalurkan potensi, menumbuhkan keberanian tampil, serta belajar mengapresiasi nilai-nilai budaya dan seni pertunjukan. Apresiasi khusus dari Rektor Universitas Negeri Makassar yang memberikan bebas tes masuk Fakultas Seni dan Desain bagi juara pertama menjadi bukti nyata bahwa kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari institusi akademik. Ditambah dengan semangat Ketua dE Fest, Muh. Ziaul Haq, yang menegaskan pentingnya menjadikan dE Fest sebagai peluang emas menuju masa depan di dunia seni, kegiatan ini semakin bermakna sebagai media pembinaan karakter, kreativitas, dan prestasi generasi muda. dE Fest layak dipertahankan dan dikembangkan sebagai agenda tahunan yang tidak hanya melestarikan budaya, tetapi juga memperkuat fondasi pendidikan seni di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Munandar, U. (2012). pengembangan kreativitas anak berbakat. Jakarta :Rineka cipta
Suryosubroto, B. (2010). Proses belajar mengajar di sekolah. Jakarta:Rineka cipta
Ghufron, M.N., &Risnawati, R. (2010) Teori- teori psikologi. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media Lestari,
R. (2014). Pengaruh partisipasi kegiatan Seni Pertunjukan terhadap kepercayaan diri siswa SMA. Jurnal pendidikan Seni, 5(2), 45-53
Nuryadin, A. (2015). Festival seni sebagai media pembelajaran Media pembelajaran Nontormal. Jurnal ilmu pendidikan, 17(1), 112-120
Soedarsono. (2002). Seni pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi. Yogyakarta Gadjah Mada University Press
Smith, J. (2018). Art Festival and Cultural Exchange. London:Routledge
Bandura, A. (1997). Self-Efficacy: The Exercise of Control. New York: W.H. Freeman and Company.
Hidayat, R. (2016). Festival Seni Sebagai Media Pembelajaran dan Apresiasi
Guilford, J. P. (1988). Some Changes in the Structure-of- Intellect Model.
Koentjaraningrat. (1990). Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta.
Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode- Metode Baru. Jakarta: